

**Pilihan Ganda**

1. Manakah tiga kriteria yang paling menggambarkan karakteristik informasi yang berkualitas baik:
  - a) Rinci
  - b) Segera
  - c) Akurat
  - d) Berlimpah
  - e) Target ke pengguna
  - f) Lengkap
  - A. a), c) dan e)
  - B. b), d) dan f)
  - C. **c), e) dan f)**
  - D. b), c) dan e)
  
2. Manakah yang bukan merupakan sumber risiko keuangan bagi perusahaan?
  - A. **Bauran pemasaran (*marketing mix*)**
  - B. Tingkat pertukaran
  - C. Periode kredit
  - D. Tingkat bunga
  
3. Dalam proses manajemen risiko, bagaimanakah urutan proses manajemen risiko?
  - a) Respon dan pengendalian risiko
  - b) Analisis dan pengukuran risiko
  - c) Kesadaran dan identifikasi risiko
  - d) Pemantauan dan pelaporan risiko
  - A. a), b), c), dan d)
  - B. **c), b), a) dan d)**
  - C. b), c), a), dan d)
  - D. d), b), a), dan c)

4. Dalam kondisi tertentu, pada area manakah sentralisasi fungsi keuangan paling tidak efektif?
- A. Pelaporan eksternal
  - B. Pencatatan transaksi keuangan
  - C. Manajemen kas
  - D. **Pelaporan internal**
5. Aspek manakah dari kinerja suatu organisasi yang terkait dengan keberlangsungan (*sustainability*) diukur dengan ukuran "*triple bottom line*"?
- A. Ekonomi, Efektifitas, dan efisiensi
  - B. **Ekonomi, sosial dan lingkungan**
  - C. Profitabilitas, likuiditas dan investasi
  - D. Produktifitas, aktifitas dan profitabilitas
6. Dengan bunga majemuk berkesimabungan 8% selama 20 tahun, berapakah perkiraan nilai masa depan dari suatu investasi sebesar Rp20.000?
- A. Rp52.000
  - B. Rp93.219
  - C. **Rp99.061**
  - D. Rp915.240

**Jawaban:**  $Rp\ 20.000 (e^{(0.08 \times 20)}) = Rp\ 20.000 \times 4.9530324 = Rp\ 99.061$

7. Untuk membuat Rp1.000.000 menjadi tiga kali lipat, Adi melakukan investasi hari ini dengan tingkat pengembalian tahunan 9%. Berapa lama waktu yang dibutuhkan Adi untuk mencapai target tersebut?

- A. 15,5 tahun
- B. 13,9 tahun
- C. **12,7 tahun**
- D. 10 tahun

**Jawaban:**  $FV = PV (1 + k)^n$

$$3 \times \text{Rp } 1.000.000 = \text{Rp } 1.000.000 (1,09)^n$$

$$N = 12,7 \text{ tahun}$$

8. Anda ingin membeli suatu anuitas biasa yang akan memberi anda Rp4.000.000 per tahun selama 20 tahun ke depan dengan tingkat bunga tahunan sebesar 8% per tahun. Berapa harga maksimum yang sebaiknya dibayar untuk anuitas tersebut:

- A. Rp32.000.000
- B. **Rp39.272.000**
- C. Rp40.000.000
- D. Rp80.000.000

**Jawaban:**  $PVA = \text{Rp}4.000.000 (\text{PVIFA at } 8\% \text{ for } 20 \text{ years})$

$$= \text{Rp}4.000.000 \times 9.818 = \text{Rp } 39.272.000$$

9. Sebidang tanah memberikan pendapatan Rp10.000.000 pada tahun pertama dan pendapatan tersebut tumbuh 5% per tahun. Jika tingkat bunga adalah 10%, berapakah nilai dari tanah tersebut?

- A. **Rp200.000.000**
- B. Rp100.000.000
- C. Rp1.000.000
- D. Rp500.000

**Jawaban:**  $\text{Rp}10.000.000 / (10\% - 5\%) = \text{Rp}200.000.000$

10. Beta saham PT MITRA adalah sebesar 0,75. Jika beta pasar adalah sebesar 1,00 dan beta industri adalah sebesar 1,10. Berapa nilai Beta yang telah disesuaikan (*adjusted beta*)” untuk PT MITRA?

- A. Kurang dari 0.75
- B. **Lebih dari 0.75 namun kurang dari 1,10**
- C. Sama dengan 1,10
- D. Sama dengan 0,95

**Jawaban:** Rumus adjusted beta yang umum digunakan adalah:

$$\begin{aligned}\text{Adjusted Beta} &= (2/3 \times \text{Beta saham}) + (1/3 \times \text{Beta pasar}) \\ &= (2/3 \times 0,75) + (1/3 \times 1,00) \\ &= 0,50 + 0,33 \\ &= \mathbf{0,83}\end{aligned}$$

11. PT HARAPAN membeli saham PT BASKARA tepat satu tahun lalu sebesar Rp45.000. Selama tahun lalu saham biasa tersebut memberi dividen tahunan sebesar Rp2.400. PT HARAPAN menjual saham tersebut hari ini sebesar Rp85.000.

Berapakah tingkat pengembalian investasi yang diperoleh perusahaan?

- A. 5,3%
- B. 194,2%
- C. 88,9%
- D. **94,2%**

**Jawaban;** Return =  $(\text{Rp } 2.400 + (\text{Rp } 85.000 - \text{Rp } 45.000)) / \text{Rp } 45.000 = 94,2\%$

12. Jika suatu obligasi dijual dengan harga premium, manakah dari pernyataan berikut ini yang benar?
- A. Harga obligasi < nilai par dan hasil obligasi hingga jatuh tempo (*yield to maturity*) > tingkat bunga kupon
  - B. Harga obligasi > nilai par dan hasil obligasi hingga jatuh tempo (*yield to maturity*) > tingkat bunga kupon
  - C. **Harga obligasi > nilai par dan hasil obligasi hingga jatuh tempo (*yield to maturity*) < tingkat bunga kupon**
  - D. Harga obligasi < nilai par dan hasil obligasi hingga jatuh tempo (*yield to maturity*) < tingkat bunga kupon
13. Suatu saham preferen memiliki nilai pari sebesar Rp10.000. Saham tersebut memberikan dividen tahunan sebesar 14% dari nilai pari. Saat ini, harga pasar saham preferen tersebut adalah Rp14.000 per lembar. Berapakah tingkat hasil (*yield*) saham preferen tersebut?
- A. 19,6%
  - B. 14%
  - C. **10%**
  - D. 5,6%

**Jawaban:** Dividen dari saham preferen adalah Rp 1.400 ( $14\% \times \text{Rp } 10.000$ ). Hasil adalah  $\text{dividen/harga pasar} = \text{Rp } 1.400 / \text{Rp } 14.000 = 10\%$

14. Saham biasa PT GARUDA memiliki harga pasar sebesar Rp6.250. Jika dividen yang diharapkan pada akhir tahun ini adalah Rp250 dan dividen dan penerimaan tumbuh 10% per tahun. Berapa tingkat pengembalian eksplisit yang diharapkan?
- A. 4%
  - B. **14%**
  - C. 15%
  - D. 25%

**Jawaban:** Tingkat pengembalian yang diharapkan =  $(\text{Rp } 250 / \text{Rp } 6.250) + 10\% = 14\%$

15. Anda sedang mempertimbangkan suatu proyek dengan investasi awal sebesar Rp800.000.000. Proyek tersebut diperkirakan menghasilkan arus kas sebesar Rp200.000.000 setiap tahun, yang diterima pada akhir tahun selama 6 tahun. Tingkat pengembalian yang diharapkan adalah 10%.

Periode pengembalian dari proyek tersebut adalah:

- A. 2 (dua) tahun
- B. 4 (empat) tahun**
- C. 6 (enam) tahun
- D. 8 (delapan) tahun

**Jawaban:** Periode pengembalian =  $\text{Rp } 800.000.000 / \text{Rp } 200.000.000 = 4$  tahun

16. Suatu proyek senilai Rp3.500.000.000 memiliki masa manfaat 5 tahun dengan nilai sisa Rp60.000.000. Proyek tersebut diharapkan akan memberi hasil laba bersih sebesar Rp89.000.000 per tahun selama masa manfaatnya.

Berapa tingkat pengembalian akuntansi (ARR) berdasarkan nilai buku rata-rata:

- A. 148,3%
- B. 32,5%
- C. 20%
- D. 5%**

**Jawaban:**  $\text{ARR} = \text{laba tahunan rata-rata} / \text{investasi rata-rata}$

$$\text{ARR} = \text{Rp } 89.000.000 / ((\text{Rp } 3.500.000.000 + \text{Rp } 60.000.000) / 2) = 5\%$$

17. Anda diminta untuk menganalisis suatu usulan investasi modal. Proyek tersebut membutuhkan investasi awal sebesar Rp1.000.000.000 dan memiliki biaya modal sebesar 12% per tahun.

Proyek ini diperkirakan menghasilkan arus kas sebagai berikut:

Tahun	Arus Kas
0	(Rp1.000.000.000)
1	Rp650.000.000
2	Rp300.000.000
3	Rp300.000.000
4	Rp400.000.000

Berdasarkan data tersebut, Berapakah *Net Present Value* (NPV) dari proyek tersebut adalah?

- A. Rp 12.000.000
- B. **Rp 96.601.000**
- C. Rp 350.000.000
- D. Rp 650.000.000

**Jawaban:**  $NPV = (Rp\ 650.000.000 / (1.12)^1) + (Rp\ 300.000.000 / (1.12)^2) + (Rp\ 300.000.000 / (1.12)^3) + (Rp\ 400.000.000 / (1.12)^4) - Rp\ 1.000.000.000 = Rp\ 96.601.000$

18. Suatu proyek investasi memiliki *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp12.632.000, Ketika dihitung dengan tingkat bunga 12%. Ketika tingkat bunga dinaikkan menjadi 22% proyek yang sama menghasilkan NPV sebesar (Rp6.935.000).

Berdasarkan informasi tersebut, berapakah tingkat bunga internal (*Internal Rate of Return* / IRR) atas proyek tersebut?

- A. **18,5%**
- B. 6,5%
- C. 28,5%
- D. 16,5%

**Jawaban:**

$$IRR = 12\% + (22\% - 12\%) \times (Rp\ 12.632.000 / (Rp\ 12.632.000 + Rp\ 6.935.000))$$

$$IRR = 12\% + (10\% \times 0.646)$$

$$IRR = 18.5\%$$

19. PT ABADI menargetkan struktur modal sebagai berikut: 40% saham biasa, 10% saham preferen dan 50% utang. Biaya ekuitas biasa untuk perusahaan adalah 18%, biaya saham preferen adalah 10% dan biaya utang sebelum pajak adalah 8%. Tarif pajak perusahaan adalah 25%, berapakah nilai rata-rata tertimbang biaya modal (*Weighted Average Cost of Capital / WACC*) PT ABADI?
- A. 4%
  - B. 7,93%
  - C. **11,20%**
  - D. 12,20%

**Jawaban:**  $WACC = (\text{biaya hutang setelah pajak} \times \text{modal yang didapat dari utang}) + (\text{biaya saham biasa} \times \text{proporsi modal yang didapat dari saham biasa}) + (\text{biaya saham preferen} \times \text{proporsi modal yang diperoleh dari saham biasa})$

$$= (8\% (1-25\%) \times 50\%) + (18\% \times 40\%) + (10\% \times 10\%)$$

$$WACC = 11.20\%$$

20. Dalam teori struktur modal, apabila pajak, risiko kebangkrutan, dan biaya keagenan diperhitungkan, bagaimana hubungan antara biaya modal perusahaan (*cost of capital*) dan tingkat leverage keuangan?
- A. Biaya modal perusahaan tetap konstan meskipun tingkat leverage keuangan meningkat
  - B. **Biaya modal perusahaan awalnya menurun, kemudian meningkat seiring dengan naiknya tingkat leverage keuangan**
  - C. Biaya modal perusahaan selalu meningkat dengan naiknya tingkat leverage keuangan
  - D. Biaya modal perusahaan selalu menurun dengan naiknya tingkat leverage keuangan



21. Seseorang memiliki tujuan keuangan jangka pendek ke menengah dan memiliki uang untuk diinvestasikan terkait dengan tujuan ini.

Manakah dari pernyataan berikut ini tentang prioritas dan terkait risiko dan pengembalian yang benar dalam kasus ini?

- A. Jika terdapat prioritas yang tinggi bahwa orang ini menginginkan risiko yang tinggi dan pengembalian yang tinggi pula
  - B. Jika terdapat prioritas yang kecil bahwa orang ini menginginkan tingkat risiko yang rendah dan akan menerima pengembalian yang rendah.
  - C. **Jika terdapat prioritas yang tinggi bahwa orang tersebut menginginkan risiko yang rendah dan tingkat pengembalian yang rendah.**
  - D. Jika terdapat prioritas yang rendah bahwa orang tersebut tidak peduli untuk berinvestasi
22. Rasio pembayaran dividen (*dividend-payout ratio*) dihitung dengan cara:
- A. Menjumlahkan hasil dividen (*dividend yield*) dengan keuntungan modal (*capital gain*)
  - B. **Membagi dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham (*Earnings per Share/EPS*)**
  - C. Membagi dividen per lembar saham dengan nilai pari per lembar saham
  - D. Membagi dividen per lembar saham dengan harga pasar saham saat ini
23. Pada 7 April, PT JAYA mengumumkan dividen tunai triwulanan sebesar Rp1.000 per lembar saham. Dividen tersebut akan dibayarkan pada 28 Mei kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada Jumat, 7 Mei.
- Kapankah tanggal terakhir seorang investor dapat membeli saham PT JAYA dan masih berhak menerima dividen tersebut?
- A. Senin, 3 Mei
  - B. **Selasa, 4 Mei**
  - C. Rabu, 5 Mei
  - D. Kamis, 6 Mei

24. Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) untuk meningkatkan keterjangkauan harga saham di pasar. Tindakan ini tidak mengubah nilai total investasi pemegang saham, tetapi memengaruhi jumlah saham dan harga per lembar saham.

Manakah dari pernyataan berikut yang tidak benar tentang pemecahan saham (*stock split*)?

- A. Harga pasar per lembar saham menurun setelah dilakukan pemecahan saham
  - B. Jumlah saham yang beredar meningkat setelah pemecahan saham
  - C. **Saldo laba perusahaan berubah sebagai akibat dari pemecahan saham**
  - D. Persentase kepemilikan pemegang saham terhadap perusahaan tetap sama
25. Sebuah perusahaan memiliki nilai pasar yang sama dengan nilai bukunya. Saat ini, perusahaan memiliki kas berlebih sebesar Rp600.000 dan aset lainnya sebesar Rp5.400.000, dan ekuitas senilai Rp6.000.000.

Perusahaan memiliki 6500 lembar saham beredar dan laba bersih Rp900.000.

Berapakah nilai laba per lembar saham yang baru (EPS) jika perusahaan menggunakan kelebihan kasnya untuk membeli kembali saham?

- A. Rp 1.200
- B. Rp 1.500
- C. Rp 1.800
- D. **Rp 2.000**

**Jawaban:** Harga per lembar saham =  $\text{Rp}6\text{juta} / 500 \text{ lembar} = \text{Rp}12.000$ .

Jumlah saham yang dibeli kembali =  $\text{Rp}600.000 / \text{Rp}12.000 = 50 \text{ lembar saham}$ .

Harga per lembar saham yang baru =  $\text{Rp}900.000 / (500 \text{ lembar} - 50 \text{ lembar}) = \text{Rp}2.000$

26. PT GARUDA memiliki rasio utang terhadap total aset (*Debt to Total Assets / D/TA*) adalah sebesar 0.4. Rasio ini menunjukkan bahwa 40% aset perusahaan dibiayai oleh utang.

Berdasarkan informasi tersebut, berapakah nilai rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio / D/E*) PT GARUDA?

- A. 0.2
- B. 0.6
- C. **0.667**
- D. 0.333

**Jawaban:** Jika  $D/TA = 0.4$  maka  $E/TA = 0.6$ .

$$D/E = D/TA / E/TA$$

$$= 0.4/0.6 = 0.667$$

27. PT BRAGA memiliki kinerja keuangan sebagai berikut:

- Faktor pengganda ekuitas (*equity multiplier*) sebesar 1,35,
- Total perputaran aset (*total asset turnover*) sebesar 2,15 kali
- Marjin laba bersih (*net profit margin*) sebesar 5,8%.

Dengan menggunakan analisis Du Pont, berapakah nilai *Return on Equity* (ROE) PT BRAGA?

- A. **0,168**
- B. 2,920
- C. 3,442
- D. 3,558

**Jawaban:**

Rumus analisis Du Pont:  $ROE = \text{Marjin Laba} \times \text{Total Perputaran Aset} \times \text{Pengganda Ekuitas}$

Perhitungan:

$$ROE = 5,8\% \times 2,15 \times 1,35$$

$$ROE = 0,058 \times 2,15 \times 1,35 = 0,168 \text{ atau } 16,8\%$$

28. Dalam manajemen keuangan, kesesuaian jangka waktu aset dan sumber pendanaan merupakan hal yang penting untuk mengendalikan risiko. Pendanaan aset jangka panjang dengan sumber dana jangka pendek dapat memengaruhi tingkat risiko dan potensi keuntungan perusahaan.

Mendanai aset berjangka panjang dengan pendanaan jangka pendek merupakan contoh dari:

- A. Pendanaan dengan risiko moderat dan potensi laba moderat, karena jangka waktu aset dan pendanaan relatif seimbang
  - B. Pendanaan dengan risiko rendah dan potensi laba rendah, karena tingkat bunga pendanaan jangka pendek umumnya stabil
  - C. **Pendanaan dengan risiko tinggi dan potensi laba tinggi, karena perusahaan menghadapi risiko pembiayaan ulang (*refinancing risk*)**
  - D. Pendanaan dengan pendekatan hedging, karena jangka waktu aset dan sumber dana saling menyesuaikan
29. PT MASPION memiliki total penjualan sebesar Rp600.000.000 selama satu tahun. Sebesar 90% dari penjualan tersebut merupakan penjualan kredit. Tingkat perputaran piutang (*accounts receivable turnover*) perusahaan adalah 5 kali per tahun.
- Berdasarkan informasi tersebut dan dengan asumsi 1 (satu) tahun = 365 hari, berapakah rata-rata periode penagihan piutang dan berapa saldo piutang akhir tahun PT MASPION?
- A. 365 hari dan Rp108.000.000
  - B. 73 hari dan Rp120.000.000
  - C. **73 hari dan Rp108.000.000**
  - D. 81 hari dan Rp108.000.000

**Jawaban:** Periode penagihan rata-rata =  $365 \text{ days} / 5 = 73 \text{ hari}$

$90\% \times \text{Rp } 600.000.000 = \text{Rp } 540.000.000$  dalam penjualan kredit

Saldo piutang akhir tahun =  $\text{Penjualan kredit} / \text{perputaran piutang} = \text{Rp } 540.000.000 / 5 = \text{Rp } 108.000.000$

30. Manakah dari pernyataan berikut yang paling tepat menggambarkan pendekatan modern atas manajemen kas?
- A. Manajemen kas meliputi pengeluaran kas yang efisien
  - B. Manajemen kas meliputi penagihan dan pengeluaran kas yang efisien
  - C. Manajemen kas meliputi memproses, menagih dan menyetorkan kas yang efisien
  - D. Manajemen kas meliputi memproses, menagih, menyetorkan dan mengeluarkan kas yang efisien

## ESAI

PT Sejahtera memiliki struktur modal optimal sebagai berikut:

- Utang : 20%
- Saham Preferen : 15%
- Saham Biasa : 65%

Tarif pajak perusahaan adalah 25%. Investor mengharapkan pertumbuhan laba dan dividen sebesar 6% per tahun.

PT SEJAHTERA membayar dividen Rp370 per lembar saham pada tahun lalu, dan saat ini sahamnya dijual pada harga Rp6.000 per lembar saham.

Obligasi treasuri memberi hasil 6% dan risiko pasar premium adalah 5% dengan beta PT SEJAHTERA sebesar 1,3. Term-term tersebut akan digunakan terhadap sekuritas baru yang ditawarkan.

Saham preferen:

Saham preferen baru, dapat dijual ke publik pada harga Rp10.000 per lembar dengan dividen sebesar Rp900. Terdapat biaya flotation sebesar Rp500 per lembar.

Utang:

Utang tingkat bunga sebelum pajak adalah 9%.

### **Diminta:**

- a. Hitung komponen biaya utang, saham preferen dan biaya saham biasa. (Asumsikan PT SEJAHTERA tidak menerbitkan jumlah lembar tambahan saham biasa)
- b. Hitung rata-rata tertimbang biaya modal (*Weighted Average Cost of Capital / WACC*) PT SEJAHTERA.

**Jawaban:**

**a. Komponen Biaya Modal:**

- Biaya Utang Setelah Pajak, utang pada  $r_d = 9\%$ :  
 $r_d(1-T) = 9\% (75\%) = 6,75\%$
- Saham preferen pada  $F = 5\%$ :  
 $P_n = \text{Rp}10.000 - \text{Rp}500 = \text{Rp}9.500$   
 $R_{ps} = \text{dividen saham preferen} / P_n = \text{Rp}900 / (\text{Rp}10.000 \times 95\%) = 9,5\%$
- Saham biasa dengan DCF:  
 $r_s = D_1 / P_0 + g = D_0(1+g) / P_0 + g$   
 $r_s = \text{Rp } 370 (1 + 6\%) / \text{Rp } 6.000 + 6\% = 12,5\%$   
Saham biasa dengan CAPM:  
 $r_s = 6\% + 1.3(5\%) = 12.5\%$

**b. Perhitungan WACC**

$$WACC = w_d r_d (1 - T) + w_{ps} r_{ps} + w_{ce} r_s$$

$$WACC = 20\% \times 9\% (1 - 25\%) + 15\% \times 9,5\% + 65\% \times 12,5\%$$

$$WACC = 10,9\%$$